

ABSTRAK

H. AYMAN, 2015. *Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Bank Negara Indonesia Syariah Kantor Cabang Banjarmasin*, Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. Syaugi Mubarak Seff, MA, (II) Yulia Hafizah, MEI

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh adanya krisis moneter di Indonesia tahun 1997 yang salah satunya diperparah oleh rendahnya penerapan *Good Corporate Governance* (GCG). Dimana pada saat itu banyak bank yang bankrut, sehingga pemerintah terpaksa melakukan proses likuidasi terhadap sejumlah bank yang bermasalah.

Permasalahan dari skripsi ini adalah bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) pada PT Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Banjarmasin dan apa kendala-kendala yang dihadapi oleh PT Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Banjarmasin dalam pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan cara mengatasinya.

Metode penelitian, teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan studi kepustakaan, kemudian seluruh data yang ada dianalisis dengan menggunakan metode analisis data secara *deskriptif kualitatif*.

Berdasarkan penelitian diperoleh jawaban penerapan prinsip-prinsip GCG di Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Banjarmasin dengan mengikuti lima prinsip GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independen, dan kewajaran, serta pelaksanaannya dengan mengacu pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 yang telah diubah dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum dan juga Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT). Prinsip transparansi diterapkan dalam hal transparansi pada para *stakeholder*, transparansi penyusunan dan laporan keuangan, transparansi informasi produk pada nasabah, dan transparansi dalam hal manajemen resiko. Prinsip akuntabilitas diterapkan dengan pembentukan organ pelaksana budaya kerja, adanya divisi kepatuhan, pengendalian intern, dan adanya lembaga audit intern dan ekstern. Prinsip responsibilitas dilaksanakan dengan adanya tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Prinsip independensi dilaksanakan dengan independensi dalam pengambilan keputusan pembiayaan dan dengan penerapan prinsip-prinsip kehati-hatian. Dan prinsip kewajaran/*fairnes* dilaksanakan dengan pemberian informasi yang wajar pada nasabah dalam hal penentuan besarnya nisbah dan juga kewajaran dalam pembuatan kebijakan. Kendala yang dihadapi oleh BNI Syariah Cabang Banjarmasin dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah faktor budaya, dimana masih adanya anggapan bahwa pelaksanaan GCG hanya sebatas kepatuhan saja. Upaya yang dilakukan BNI Syariah Cabang Banjarmasin untuk mengatasi kendala itu adalah dengan adanya gerakan moral mersih, moral transparan dan moral profesional.

